

## Diplomasi DPR RI di Asia Pasifik Dalam Rangka Mengatasi Terorisme Tahun 1998 – 2009

Kumi Iriani Morin  
151050213

### ABSTRAK

Terorisme merupakan ancaman yang serius dan merupakan isu yang kompleks. Selain pemerintah, parlemen sudah seharusnya ikut bertanggung jawab dalam menanggulanginya. DPR-RI bekerjasama dengan negara-negara Asia Pasifik dalam pemberantasan terorisme dengan melakukan diplomasi seperti lobi-lobi. Hal tersebut dilakukan agar ide-ide dan gagasan Indonesia dapat menjadi acuan di dalam setiap pengambilan keputusan seperti yang tertuang dalam resolusi- resolusi yang dihasilkan oleh forum-forum regional maupun internasional. Sebagai sebuah konsep, istilah diplomasi parlemen memang belum mempunyai definisi yang jelas. Hal ini dapat dimaklumi karena parlemen sebagai suatu institusi yang mewakili tidak diberikan kewenangan untuk mewakili negara dan melakukan perundingan yang sifatnya mengikat. Fungsi diplomasi parlemen sejauh ini hanya sebagai pendukung diplomasi yang diselenggarakan pemerintah dan sebagai sarana untuk menjalin hubungan dengan parlemen negara-negara lain. Tentu saja hubungan yang dimaksudkan lebih ditekankan pada parlemen di negara demokrasi, karena di negara-negara yang sistem demokrasinya semu atau di negara otoriter, parlemennya tidak berfungsi sebagaimana harusnya. Dalam pelaksanaan diplomasi parlemen, ada dua bentuk kerjasama yang dikembangkan oleh DPR RI. Pertama, dalam konteks hubungan kerjasama bilateral antara DPR RI dengan parlemen negara lain secara satu persatu. Kedua, dalam konteks hubungan kerjasama regional maupun multilateral, yaitu hubungan kerjasama yang dikembangkan melalui organisasi atau asosiasi parlemen di kawasan regional maupun internasional. Diplomasi Parlemen memiliki keleluasaan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dan sangat efektif dalam menyikapi dan merespons masalah-masalah regional maupun global. Hal yang tidak dapat atau tidak mampu dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan kebijakan politik luar negeri, maka diplomasi dengan mudah ditopang oleh kekuatan lobi parlemen pada tingkat tertentu. Hal inilah seni diplomasi diperankan dalam misi menjaga kepentingan nasional. Tantangan ke depan bagi diplomasi parlemen adalah menyampaikan kepada masyarakat luas tentang arti penting dari diplomasi parlemen yang mulai giat dijalankan. Dari pengamatan DPR RI selama ini dalam menjalankan diplomasi parlemen terdapat beberapa hal, baik secara eksternal maupun internal yang menjadi tantangan di masa depan.